

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini, peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian sebagai jawaban dari masalah penelitian ini. Selanjutnya peneliti memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan pada remaja SMA di Kota Payakumbuh, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan pada remaja SMA di Kota Payakumbuh termasuk dalam kategori tinggi. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa ayah dari remaja SMA di Kota Payakumbuh terlibat dalam merawat, menjaga kesejahteraan, memberikan pengalaman afektif, serta mengajari anaknya.
2. Berdasarkan *mean* setiap dimensi keterlibatan ayah, diketahui bahwa dimensi *instrumental involvement* adalah dimensi dengan *mean* yang paling tinggi dibandingkan dimensi lainnya (*mentoring involvement* & *expressive involvement*). Artinya, ayah dari remaja SMA di Kota Payakumbuh dipersepsikan lebih sering terlibat dalam merawat dan memastikan kesejahteraan mereka (*instrumental involvement*) dibandingkan dua dimensi keterlibatan lainnya.

3. Terdapat perbedaan tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan dilihat dari status ayah yang bersangkutan.

## 5.2. Saran

Berikut peneliti mengajukan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya dan pihak-pihak terkait sehubungan dengan hasil penelitian ini, yaitu:

### 5.2.1. Saran Metodologis

Penelitian ini memiliki berbagai kekurangan dan keterbatasan sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama namun dengan berbagai macam variasi status ayah beserta jumlah subjek yang lebih memadai dan meneliti lebih lanjut mengenai hubungan diantara kedua hal tersebut.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa namun dapat menggunakan metode perbandingan/komparasi antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dari sudut pandang anak dan dari sudut pandang ayah.
3. Penelitian ini menggunakan landasan teoritis keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang masih minim, sehingga perlu bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan landasan teoritis yang lebih lengkap dan mendalam menjelaskan bagaimana bentuk keterlibatan ayah yang ada.
4. Penelitian ini juga memiliki kekurangan dalam penelusuran mendalam terhadap karakteristik subjek dan ayahnya (misal: data mengenai lama

ayah mengadopsi subjek, atau data lama ayah telah bercerai). Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai hal tersebut.

5. Peneliti selanjutnya yang akan menggunakan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling* diharapkan agar mengundi dengan cara yang benar, yaitu mengundi dengan menyamakan peluang setiap kali akan mencabut undian. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini terdapat kekurangan peneliti dalam melakukan undian, yaitu peneliti tidak mengembalikan lot undian yang sudah terambil setelah diundi, dan menyebabkan pengundian selanjutnya tidak memiliki peluang yang sama dengan pengundian pertama.

### 5.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan saran praktis sebagai berikut:

1. Ayah diharapkan dapat mempertahankan keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang termasuk dalam kategori tinggi tersebut. selain itu, ayah sebagai orangtua yang berperan penting dalam perkembangan anaknya perlu untuk selalu mengevaluasi keterlibatan dalam pengasuhan setiap anaknya terutama pada bagian keterlibatan ekspresif dan menanamkan pemahaman bahwa ayah juga memiliki peran dalam mengasuh anaknya.
2. Sebagai ibu juga perlu untuk ikut serta dalam mendukung keikutsertaan suaminya sebagai ayah dalam mengasuh anak-anaknya.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi berbagai pihak lainnya dalam rangka mendukung peningkatan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dan remaja.

